

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J Moloeng adalah:

1. Bersifat Ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut John W. Creswell penelitian studi kasus adalah penelitian di mana di

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

<sup>2</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk menjelaskan tentang tinjauan hukum Islam terhadap praktik akad sewa menyewa kandang ayam.

## B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data .

Kehadiran peneliti merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi peneliti. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan partisipator yang harus berperan serta atau ikut andil dalam penelitian tersebut. Dengan kehadiran peneliti, peneliti dapat memahami kasus lebih rinci dengan cara pengumpulan data melalui berhadapan langsung pada obyek yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Adapun peneliti ini dilaksanakan di Desa Tugu Sumberjo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Lokasi penelitian ini merupakan terjadinya transaksi akad sewa menyewa antara penyewa dengan orang menyewakan.

---

<sup>3</sup> John W. Creswell, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 306.

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik kandang ayam potong, penyewa kandang ayam potong dan 2 saksi saat terjadinya akad sewa menyewa kandang ayam potong.<sup>5</sup>

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi serta memperkuat data. Sumber data sekunder memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, berupa buku daftar pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Guna untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

#### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis tentang objek yang diteliti jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan mencatat mengenai praktik

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya ; Airlangga University Press, 2011), 129.

akad sewa kandang ayam potong di Desa Jarak Santren kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara digunakan penulis untuk memperoleh keterangan secara lisan.<sup>6</sup> Dalam wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan yang berbeda, yaitu penelitian informasi yang disebut dengan pewawancara atau interviewer dan pemeberi informasi yang disebut informer atau responden. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang benar dan akurat.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan adanya praktik sewa menyewa kandang ayam potong di Desa Tugu Sumberjo. Pihak – pihak tersebut diantaranya yakni : pemilik kandang ayam potong, penyewa kandang ayam potong, dan 2 orang saksi saat terjadinya akad sewa menyewa kandang ayam potong.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>8</sup> Dokumentasi ini terkait dengan kegiatan praktik akaf sewa menyewa kandang ayam potong di Desa Tugu Sumberjo Kecamatan Peterongan Kabupaten

---

<sup>6</sup> Ibid, 130.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ( Bandung : Alfabeta, 2008 ), 244.

<sup>8</sup> Nur Syaida, *Metodologi Penelitian* ( Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018 ), 34.

Jombang, seperti foto-foto waktu wawancara dan foto kandang ayam potong yang merupakan objek akad sewa menyewa.

#### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu analisa yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan mengenai aturan hukum yang seharusnya dilakukan, kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi dilapangan dan pada tahap akhirnya diambil kesimpulan dari realitas yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan adalah :

1. Penyederhanaan data (*Reduksi Data* )

Data yang didapat pada lokasi ditulis seluruhnya dengan jenius laporan terperinci. Lalu, seluruh data yang didapat tersebut, disimpulkan dan dipilih sesuai kebutuhan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat rangkuman.

2. Penyajian Data .

Suatu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengelolahan dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin,*Analisi Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2010),83

### 3. Penarikan Kesimpulan.

Suatu data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan, dengan menganalisis data secara terus menerus baik pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

## F. Pengecekan Keabsahan Data.

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikut Sertaan Peneliti

Keikut sertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penelitian berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung dilapangan.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yan dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa dilapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melakukan peelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap pelakasanaan akad sewa menyewa kandang ayam potong .

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada di desa Tugu sumberjo.

## G. Tahap –Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pralapangan

Ada beberapa tahap yang meliputi penyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Selain persiapan fisik, persiapan mental juga perlu dilatih sebelumnya. Hendaknya diusahakan agar peneliti tahu menahan diri dan menahan emosi.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Yang meliputi persiapan dari dan memahami latar penelitian, dan pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

---

<sup>10</sup> Akhar,*Metodologi Pemelitian Sosial* (Jakarta:Bumi Aksara,2003), Hlm 86

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini merupakan tahap di masa peneliti mkelakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informasi maupun dokumentasi pada tahap selanjutnya. Tahap terakhir adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing memberikan hasil konsultasi dan melakukan ujian skripsi.